

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan salah satu kemampuan dasar yang perlu dimiliki oleh tiap-tiap peserta didik yang beragama islam. Penguasaan kemampuan tersebut tidak hanya berkaitan dengan keterampilan membaca Al-Qur'an serta menulis huruf hijaiyah, tetapi juga menjadi dasar dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an. Oleh sebab itu, pembelajaran mengenai kemampuan baca tulis Al-Qur'an memiliki peranan yang spesial dalam mewujudkan tujuan pendidikan Islam, yaitu membentuk generasi yang beriman, bertakwa, serta berpegang teguh terhadap nilai-nilai yang terdapat di Al-Qur'an.¹

Meskipun demikian, masih banyak kendala yang ditemukan pada setiap lembaga pendidikan terkait dengan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik yang layak mendapat perhatian penuh. Berbagai penelitian serta apa yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa sebagian peserta didik masih mengalami hambatan dalam membaca maupun menulis Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul

¹ SITI SAPUROH, 'Efektivitas Ekstrakurikuler Btq Dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di Smpn 9 Rejang Lebong', *EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 2.1 (2022), 63–71 <<https://doi.org/10.51878/educator.v2i1.1091>>.

huruf. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, di antaranya kurangnya kesadaran pembiasaan terkait pengajaran baca tulis Al-Qur'an yang idealnya sudah terjadi pengenalan kepada Al-Qur'an pada usia 3 tahun (idealnya pada usia 3-6 tahun), terbatasnya pendampingan orang tua, serta perbedaan kemampuan belajar setiap peserta didik.¹

Keberhasilan dalam mempelajari Al-Qur'an tidak hanya bergantung oleh kemampuan peserta didik, tetapi juga dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam menentukan strategi, media, dan metode pembelajaran yang sesuai. Pemilihan metode yang tepat akan membantu tercapainya tujuan pembelajaran sekaligus menghasilkan proses pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan mudah dipahami. Sesuai dengan apa yang pernah disampaikan oleh H.M Arifin bahwa “keberhasilan pendidikan sebagian besar ditentukan oleh kemampuan guru itu sendiri, bukan pada sasarannya”.²

Gagasan tentang pentingnya pendidikan Al-Qur'an telah dijabarkan oleh sejarawan asal Tunisia yakni Ibnu Khaldun didalam kitabnya yang berjudul *Al-Muqaddimah* (Hlm.461) kitab tersebut menerangkan tentang pentingnya pendidikan Al-Qur'an kepada anak-anak. Menurutnya, pendidikan Al-Qur'an merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan penguatan akidah peserta didik. Oleh karena itu, pengenalan serta pembiasaan terhadap pembelajaran Al-Qur'an sebaiknya

¹ Jessy Nalysta and Ahmad Kosasih, ‘Analisis Kesulitan Membaca Dan Menulis Alquran Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama’, *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.2 (2021), 27–32 <<http://annuha.ppj.unp.ac.id/index.php/annuha/index>>.

² SAPUROH.

diberikan sejak usia dini dengan tujuan peserta didik memiliki dasar keagamaan yang kuat sekaligus mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan ketentuan yang benar.

Dalam praktiknya, proses pembelajaran Al-Qur'an masih menghadapi berbagai kendala, diantaranya sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan bagaimana cara membedakan antar huruf-huruf hijaiyah yang memiliki bentuk atau pelafalan hampir mirip, kurang tepat dalam menerapkan hukum tajwid, serta belum mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran memerlukan metode yang mampu mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik secara bertahap dan sistematis.³ Kesalahan dalam pemilihan serta penyampaian sebuah metode khususnya bagi para guru mengakibatkan munculnya berbagai permasalahan lainnya secara lebih spesifik.⁴

Minimnya perhatian dan waktu yang diberikan para orang tua untuk memantau serta mendampingi perkembangan anak khususnya dalam mempelajari Al-Qur'an masih menjadi temuan yang sangat umum di masyarakat pada masa sekarang ini. Oleh karena itu, fenomena tersebut menjadi suatu kesempatan serta tantangan nyata bagi para lembaga pendidikan bagaimana mereka memilah serta memilih metode pembelajaran yang relevan dan tepat dengan seiring berkembangnya zaman. Tantangan

³ Ahmad Fatah and Muchammad Hidayatullah, 'Penerapan Metode Yanbu ' a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca', *Jurnal Penelitian*, 15.1 (2021), 169–206 <<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/jurnalPenelitian>>.

⁴ Syamsul Hidayat and Amien Ashiddiqi, 'Metode I'Rāb Al-Qur'an Dan Konvensional Sebagai Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Non Arab Di Ponpes Al Madinah Boyolali', *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 19.2 (2019), 123–35 <<https://doi.org/10.23917/profetika.v19i2.8119>>.

ini juga harus diimbangi dengan kualitas tenaga pendidik yang kompeten, sehingga para pengajar mampu menjalankan perannya sesuai dengan kapasitas dan keahliannya.

Metode Yanbu'a merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang sudah banyak diterapkan pada berbagai macam tingkatan lembaga pendidikan. Metode ini disusun sebagai sarana untuk membimbing peserta didik agar memiliki kemampuan membaca, menulis serta menghafal Al-Qur'an secara bertahap sesuai dengan perkembangan kemampuan peserta didik masing-masing.

Dalam penerapannya, Metode Yanbu'a menitikberatkan pada 4 point utama yaitu: ketepatan pelafalan makharijul huruf, penguasaan kaidah tajwid, kelancaran membaca serta pembiasaan melalui latihan yang dilakukan secara berkesinambungan. Dengan penitikberatan pada 4 poin utama tersebut peserta didik diharapkan mampu memahami materi pembelajaran secara lebih optimal. Penyusunan dan pengembangan Metode ini diprakarsai oleh K.H Ulil Albab Arwani bersama tim penyusun dengan melibatkan arahan serta dukungan dari para alumni Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an. Proses penyusunannya juga dilakukan dibawah pengawasan dan bimbingan K.H Muhammad Arwani, seorang pakar terkemuka dalam ilmu Al-Qur'an.⁵

Metode Yanbu'a merupakan suatu metode pembelajaran Al-Quran yang dikembangkan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan membaca, menulis

⁵ Lu'luil Maknunatusy Syarifah and Nusrotus Sa'idah, 'Analisis Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an', *At-Ta'Dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 16.1 (2024), 51–64 <<https://doi.org/10.47498/tadib.v16i1.3148>>.

dan menghafal Al-Qur'an. Materi pembelajarannya pun disusun secara bertingkat terdistribusi dalam beberapa jilid, mulai dari tingkat pra-TK sampai dengan jilid tujuh. Cara pembelajaran dalam metode ini bersifat langsung, cepat, tepat, dan benar tanpa terputus, serta menekankan penyesuaian dengan makhraj huruf dan kaidah tajwid. Metode ini memiliki pendekatan yang sistematis, menyenangkan dan adaptif terhadap kemampuan anak, sehingga dinilai efektif dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an.

Metode Yanbu'a bertujuan untuk turut serta berkontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa agar dapat lebih memahami bagaimana cara membaca dan menulis Al-Qur'an dengan kaidah yang baik dan benar. Metode ini terbilang unik karena berbeda dengan beberapa metode lain sebagai pendahulunya seperti metode *Iqra*, *Al-Hira*, dan sebagainya. Karena keunikannya yang terdapat pada metode ini peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh dari metode Yanbu'a dalam hal meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Metode Yanbu'a dikenal juga dengan kepraktisannya dan kesesuaiannya untuk berbagai usia dan jenjang termasuk latar belakang pendidikan si pelajar itu sendiri.⁶

Melalui implementasi Metode Yanbu'a, kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an diharapkan mengalami peningkatan. Selain berdampak pada aspek kemampuan membaca dan menulis, metode ini juga

⁶ Khoirunnisa', Tamyis, and Anita, 'Optimalisasi Ketepatan Membaca Al-Qur ' an Dengan Metode Yanbu ' a Santri Putri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan', *Journal on Education*, 07.01 (2024), 5935–44.

berkontribusi dalam menumbuhkan sikap disiplin serta memperkuat pembentukan karakter yang belandaskan nilai-nilai Al-Qur'an.⁷

Salah satu lembaga yang menerapkan metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah MTs Attaqwa Putra. Metode tersebut digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an dengan tujuan membimbing siswa agar mampu membaca dan menulis Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai kaidah tajwid. Penerapan metode Yanbu'a di Madrasah ini menjadi alasan penting untuk dikaji lebih lanjut, khususnya dalam melihat pengaruhnya terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa. Untuk mengetahui pengaruh metode Yanbu'a, penelitian ini membandingkan hasil pembelajaran pada kelas yang menggunakan metode Yanbu'a dengan kelas yang menggunakan metode pembelajaran lain sebagai pembandingan. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan fokus pada *“Pengaruh Metode Yanbua Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri Di Mts Attaqwa Putra”*

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an secara baik dan benar, terutama dari segi pelafalan huruf hijraiyah serta penerapan kaidah tajwid.

⁷ Siti Robi'ah Adawiyah, 'Penerapan Disiplin Membaca Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Santri Pondok Pesantren "Ash-Shirathul 'Ulya Al-Adawiyah" Kertek Wonosobo', *Manarul Quran: Jurnal Studi Islam*, 23.1 (2023), 17–33.

- b. Sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan membedakan huruf hijaiyah yang memiliki kemiripan bentuk maupun bunyi, seperti huruf ث dan س sehingga menghambat kelancaran membaca Al-Qur'an
- c. Keterlibatan orang tua dalam mendampingi serta memberikan dukungan pada peserta didik selama proses belajar Al-Qur'an dinilai masih belum optimal.
- d. Metode Pembelajaran yang digunakan cenderung kurang bervariasi dan belum sepenuhnya efektif. Selain itu, dominasi metode konvensional yang berpusat pada guru menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang interaktif sehingga peserta didik cenderung pasif.

2. Batasan Masalah

Mengacu pada luasnya permasalahan yang tercantum dalam latar belakang serta berbagai gejala ataupun kendala-kendala yang telah diuraikan, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini pada topik ***“Pengaruh Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri di MTs Attaqwa Putra”***

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah penerapan metode Yanbu'a di MTs Attaqwa Putra?
- b. Apakah metode yanbu'a berpengaruh terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di MTs Attaqwa Putra?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah penerapan metode Yanbu'a di MTs Attaqwa Putra.
- b. Untuk mengetahui pengaruh metode yanbu'a terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di MTs Attaqwa Putra,

2. Manfaat Peneliitan

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi para guru dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'am peserta didik. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi bagi peneliti selanjutnya serta mendorong pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Al-

Qur'an, khususnya sebagai bahan pertimbangan dalam memilih dan mengembangkan metode pembelajaran yang mendukung peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik di MTs Attaqwa Putra.

- 2) Bagi guru dan peserta didik, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih efektif, sedangkan bagi peserta didik diharapkan dapat meningkatkan motivasi serta kemampuan baca tulis Al-Qur'an melalui penerapan metode Yanbu'a.
- 3) Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh metode Yanbu'a terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an serta menjadi referensi bagi pihak yang ingin mengembangkan penelitian pada bidang yang sejenis.

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kajian terhadap berbagai hasil penelitian yang memiliki keterkaitan dengan topik yang diteliti. Kajian ini bertujuan untuk memperoleh landasan ilmiah, mengidentifikasi perbedaan dengan penelitian sebelumnya, serta menghindari terjadinya pengulangan penelitian pada objek yang sama. Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Syarifah, Isroani, F. Azizah, N. Huwaidam, J., dan Nurin, N.N. pada tahun 2022 dengan judul "Implementasi Metode Yanbu'a

Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an.”¹ menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi naratif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode Yanbu’a dilaksanakan secara bertahap melalui jilid 1 sampai jiid 7 dengan memadukan pendekatan klasikal baca-simak dan klasikal jilid. Proses pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran setiap minggu. Penelitian tersebut juga mengungkapkan beberapa kendala dalam penerapan metode Yanbu’a, di antaranya perbedaan kemampuan peserta didik, kurangnya dukungan dari orang tua, serta kesulitan guru dalam memahami dan menyampaikan materi *gharib* pada jilid enam. Meskipun demikian, penelitian tersebut belum mengkaji secara kuantitatif pengaruh metode Yanbu’a terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an peserta didik. Fokus penelitian hanya terbatas pada proses penerapan metode tanpa disertai pengukuran empiris mengenai pengaruhnya terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur’an. Oleh karena ini, penelitian ini hadir untuk melengkapi penelitian sebelumnya dengan menganalisis serta mengukur pengaruh metode Yanbu’a terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an peserta didik secara sistematis melalui pendekatan kuantitatif.

¹ Syarifah Syarifah and others, ‘Implementasi Metode Yanbu’a Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Dan Menghafal Al-Qur’an’, *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 3.2 (2022), 144–59 <<https://doi.org/10.53802/fitrah.v3i2.158>>.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rifqotul Amantil Qowiyeh dan Feriska Listrian pada tahun 2024 dengan judul “Penerapan Metode Yanbu’a dalam Meningkatkan Penguasaan Membaca Al-Qur’an di Madrasah Ibtidaiyah.” menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menjelaskan bahwa penerapan metode Yanbu’a dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode Yanbu’a mampu meningkatkan kelancaran dan Kemahiran peserta didik dalam membaca Al-Qur’an.² Akan tetapi, penelitian tersebut belum memberikan bukti empiris mengenai besarnya pengaruh metode Yanbu’a terhadap kemampuan peserta didik melalui pengujian kuantitatif. Selain itu, penelitian hanya memfokuskan pada kajian pada aspek kemampuan membaca Al-Qur’an. Sedangkan kemampuan menulis huruf hijaiyah atau keterampilan menulis Al-Qur’an belum dijadikan sebagai variabel penelitian. Berdasarkan kondisi tersebut, masih terdapat celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut, yaitu penelitian yang menganalisis pengaruh metode Yanbu’a terhadap kemampuan membaca sekaligus menulis Al-Qur’an menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas metode Yanbu’a terhadap kedua aspek kemampuan tersebut.

² Rifqotul Amanatil Qowiyeh and Feriska Listrianti, ‘Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Penguasaan Membaca Al-Qur’an Di Madrasah Ibtidaiyah’, *Jurnal Educatio*, 10.1 (2024), 163–72 <<https://doi.org/10.31949/educatio.v10i1.6378>>.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fatah dan Muhammad Hidayatullah pada tahun 2021 dengan judul “Penerapan Metode Yanbu’a dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca Al-Qur’an di Pesantren Darul Rachman.” Menggunakan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penerapan metode Yanbu’a dinilai telah mendukung tercapainya visi dan misi Pesantren Darul Rachman dalam membentuk peserta didik yang memiliki pemahaman keagamaan yang baik, berakhlak, memiliki kemampuan intelektual, serta mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Keberhasilan penerapan metode tersebut juga dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, antara lain komitmen lembaga dalam mengimplementasikan metode Yanbu’a, tingginya motivasi peserta didik untuk mempelajari Al-Qur’an.³ Aspek kemampuan baca tulis Al-Qur’an secara menyeluruh, termasuk keterampilan menulis huruf hijaiyah, belum menjadi objek kajian. Oleh sebab itu, masih diperlukan penelitian lanjutan yang tidak hanya menguraikan proses penerapan metode Yanbu’a, tetapi juga menguji secara empiris pengaruhnya terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an pada jenjang pendidikan yang berbeda.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Styabudi dan Yuliasutik pada tahun 2022 dengan judul “Implementasi Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan

³ Ahmad Fatah and Muchammad Hidayatullah, ‘Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al Qur’an Di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus’, *Jurnal Penelitian*, 15.1 (2021), 169 <<https://doi.org/10.21043/jp.v15i1.10749>>.

Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi kasus di MTs At-Taufiq Sambongdukuh Jombang). Menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, fokus penelitian ini diarahkan pada proses perencanaan dan pelaksanaan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs At-Taufiq Sambongdukuh.⁴ Temuan penelitian memberikan gambaran mengenai implementasi metode tersebut dalam kegiatan pembelajaran, namun ruang lingkup kajiannya masih terbatas pada keterampilan membaca Al-Qur'an. Kemampuan menulis Al-Qur'an belum dijadikan sebagai bagian dari variabel yang dianalisis sehingga efektivitas metode Yanbu'a terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an secara utuh belum dapat diketahui. Berangkat dari keterbatasan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh metode Yanbu'a terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik, sehingga diharapkan dapat melengkapi hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Gustin Rif'aturrifqoh dalam skripsinya pada tahun 2023 berjudul "Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Metode Yanbu'a terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadist kelas IV MIN 7 Bandar Lampung". Menggunakan metode eksperimen

⁴ Wahyu Styabudi and Yuliastutik Yuliastutik, 'Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran (Studi Kasus Di MTs At-Taufiq Sambongdukuh Jombang)', *An-Nafah: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 2.2 (2022), 66–80 <<https://doi.org/10.64469/an-nafah.v2i2.24>>.

dengan desain quasi experiment. Pengumpulan data dilakukan melalui tes lisan membaca Al-Qur'a, wawancara serta dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan metode Yanbu'a terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis.⁵ Meskipun demikian, penelitian tersebut hanya mengkaji pengaruh metode Yanbu'a terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an tanpa melibatkan aspek kemampuan menulis Al-Qur'an sebagai bagian dari variabel penelitian. Oleh karena itu, masih terdapat peluang untuk melakukan penelitian yang mengkaji efektivitas metode Yanbu'a secara lebih komprehensif dengan memasukkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an sebagai indikator yang dianalisis.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Yulia dan Ahmad Fuadi pada tahun 2022 dengan judul "Pengaruh Metode Yanbu'a Terhadap Peningkatan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Hjraturrahman Tanjung Pura". Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah populasi sebanyak 136 siswa dan sampel penelitian sebanyak 30 siswa. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Yanbu'a memiliki tingkat reliabilitas sebesar 90%, sedangkan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an

⁵ Gustin Rif'aturrofiqoh, *Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas Iv Min 7 Bandar Lampung*, 2016.

mencapai 83,88%. Selain itu, hasil analisis juga memperlihatkan adanya peningkatan nilai antara pretest dan posttest serta bertambahnya jumlah peserta didik yang memenuhi standar kemampuan membaca Al-Qur'an.⁶ Akan tetapi, penelitian tersebut hanya memusatkan perhatian pada aspek kemampuan membaca Al-Qur'an. Kemampuan menulis Al-Qur'an atau menulis huruf hijaiyah belum dijadikan sebagai bagian dari variabel yang diteliti. Berdasarkan kondisi tersebut, masih terdapat kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut, yaitu mengenai efektivitas metode Yanbu'a terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an secara menyeluruh. Oleh sebab itu, penelitian ini tidak hanya mengukur kemampuan membaca, tetapi juga menganalisis kemampuan melulis Al-Qur'an sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai pengaruh metode Yanbu'a terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Maghfiroh dalam skripsisnya pada tahun 2024 berjudul "Efektivitas Metode Yanbu'a Terhadap Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di Program Studi Pendidikan Agama Islam" menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa angket. Populasi penelitian ini terdiri dari 66 siswa kelas V dan VI. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode

⁶ Yulia Yulia and Ahmad Fuadi Ahmad Fuadi, 'Pengaruh Metode Yanbu'a Terhadap Peningkatan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Hujjaturrahmah Tanjung Pura', *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1.3 (2023), 27–36 <<https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i3.992>>.

Yanbu'a efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik. Temuan tersebut dibuktikan dengan nilai r hitung sebesar 0,644 yang lebih besar daripada r tabel pada taraf signifikansi 5%, yaitu sebesar 0,235.⁷ Meskipun memiliki kesamaan dengan penelitian ini karena sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan mengkaji kemampuan baca tulis Al-Qur'an, terdapat perbedaan pada objek penelitian. Penelitian Nurul Maghfiroh dilaksanakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran Yanbu'a di MTs Attatqwa Putra yang secara khusus diselenggarakan untuk mengembangkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik. Perbedaan tersebut menjadi salah satu aspek kebaruan penelitian ini dalam mengkaji pengaruh metode Yanbu'a pada konteks pembelajaran yang berbeda.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Alfi Laila Rahmadhani dalam skripsinya pada tahun 2024 yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist pada kelas V A MIN 3 Lampung Timur". Menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi dan dokumentasi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri atas empat kali pertemuan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan

⁷ Lailatul Maghfiroh, Muhammad Thoharun, and Nina Rohmatul Fauziyah, 'Efektivitas Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Ihyaul Ulum', *EDU-RELIGIA: Jurnal Keagamaan Dan Pembelajarannya*, 5.1 (2022), 104–15.

kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, yang ditandai dengan kenaikan presentase ketuntasan belajar dari 63% pada siklus I menjadi 87% pada siklus II. Sebanyak 26 peserta didik berhasil mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP), sehingga terjadi peningkatan sebesar 24% dari siklus pertama ke siklus kedua. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode Yanbu'a mampu meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an dan hadis.⁸ Adapun persamaan penelitian ini terletak pada penggunaan metode Yanbu'a sebagai fokus kajian. Namun demikian, terdapat perbedaan yang cukup mendasar, yaitu penelitian Alfi Laila Rahmadhani menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan hanya mengkaji kemampuan membaca Al-Qur'an, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan fokus pada pengaruh metode Yanbu'a terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Lina Safira Andriyanti, Hidayatus Sholihah, Dan Sarjuni pada tahun 2022 dengan judul "Implementasi Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Sultan Fatah Demak". Menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan

⁸ Pelajaran Al- Qur, A N Hadist, and M I N Lampung Timur, 'No Title'.

pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a telah berlangsung dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang tercantum dalam buku pedoman pembelajaran Yanbu'a.⁹ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada penggunaan metode Yanbu'a sebagai fokus kajian. Akan tetapi, penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada proses pelaksanaan pembelajaran dan kesesuaiannya dengan pedoman metode Yanbu'a, tanpa mengukur secara empiris pengaruh metode tersebut terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya melengkapi penelitian sebelumnya dengan menganalisis pengaruh metode Yanbu'a terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an melalui pendekatan kuantitatif.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Rozalina dalam skripsinya pada tahun 2018 berjudul "Penerapan Metode Yanbu'a pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Al-Hidayah Purwasaba Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara". Menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menjelaskan bahwa penerapan metode Yanbu'a dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan. Pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. Pada tahap persiapan, guru menyiapkan materi pembelajaran beserta perangkat yang diperlukan. Tahap pembukaan diawali dengan salam, doa dan pembacaan bacaan cladroh. Selanjutnya, pada kegiatan

⁹ Silvi Fatmasari, Ikhwan Aziz, and Umar Al Faruq Ahmad Hasyim, 'Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an', *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4.1 (2024), 28–34.

inti guru menyampaikan materi secara klasikal sebelum memberikan bimbingan kepada peserta didik secara individual. Adapun pada tahap penutup, pembelajaran diakhiri dengan doa dan penutupan oleh guru. Penelitian tersebut berfokus pada pelaksanaan serta tahapan pembelajaran metode Yanbu'a yang dilakukan oleh guru.¹⁰ Meskipun demikian, penelitian tersebut belum mengkaji secara kuantitatif pengaruh metode Yanbu'a terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh metode Yanbu'a terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an sehingga dapat melengkapi hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Berdasarkan sepuluh penelitian terdahulu yang telah dikaji, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Persamaanya terletak pada penggunaan metode Yanbu'a sebagai objek kajian dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca maupun menulis Al-Qur'an peserta didik sebagai subjek penelitian dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an.

Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian, jenjang pendidikan, pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, serta lokasi pelaksanaan penelitian. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak mengkaji implementasi metode Yanbu'a atau pengaruhnya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an saja, sedangkan

¹⁰ Mandiraja Kabupaten Banjarnegara, 'PENERAPAN METODE YANBU'A PADA PEMBELAJARAN BACA TULIS AL- QUR'AN DI MTs AL-HIDAYAH PURWASABA KECAMATAN MANDIRAJA KABUPATEN BANJARNEGARA', 2018.

kemampuan menulis Al-Qur'an belum banyak dijadikan fokus penelitian. Meskipun terdapat beberapa penelitian yang membahas kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, perbedaan masih terlihat pada konteks penelitian, objek serta variabel yang digunakan.

Berdasarkan kajian tersebut masih terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh metode Yanbu'a terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik di MTs Attaqwa Putra melalui pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh metode Yanbu'a sekaligus menjadi bahan pertimbangan guru, sekolah maupun lembaga pendidikan Al-Qur'an dalam memilih dan mengembangkan metode pembelajara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik.